

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PT
CENTRAL PRIMA SUKSES**

SKRIPSI



Oleh
Eny
160810061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PT
CENTRAL PRIMA SUKSES**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh
Eny
160810061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Eny
Npm : 16810061
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “ Skripsi “ Yang saya buat dengan judul :

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT CENTRAL PRIMA SUKSES

Adalah karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. sepengetahuan saya didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dan pendapat yang pernah ditulis atau diiterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi digugurkan dan Gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 07 Februari 2020



Eny
160810061

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PT
CENTRAL PRIMA SUKSES**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Eny
160810061**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 07 Februari 2020



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Setiap perusahaan mempunyai pengendalian internal untuk mengendalikan setiap transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan, salah satunya adalah pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas. PT Central Prima Sukses saat ini kurang adanya pengawasan pada piutang dan persediaan, sistem berjalan secara tidak efektif dan penyimpanan bukti dalam pengeluaran kas tidak diberikan oleh pemasok. Oleh karena itu penelitian ini meneliti tentang Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima sukses dengan tujuan untuk menganalisis pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif yang didukung dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Populasi dalam penelitian ini ada menggunakan semua yang ada di perusahaan dan sampelnya adalah data yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian. Hasil pada penelitian ini adalah pengendalian internal pada PT Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil penelitian kerangka kerja pengendalian internal *COSO (committee of sponsoring Organizations of the treatway commission)* namun terjadi sedikit kendala yaitu kemacetan piutang dan perbedaan *inventory quantity* antara sistem dan fisik hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dan untuk sistem informasi perusahaan masih menggunakan *microsoft excel* sebagai pembantu sistem *accurate* kemudian untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan sesuai siklus yang telah ditetapkan oleh perusahaan, menggunakan beberapa dokumen seperti bukti penerimaan dan pengeluaran kas untuk mempermudah kerja karyawan, namun ada kendala karena pemasok yang tidak memberikan sehingga karyawan perusahaan harus bisa memintanya. Selanjutnya pembagian tanggung jawab kepada karyawan telah berjalan dengan baik, dan catatan akuntansi yang digunakan adalah berupa beberapa jurnal untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengeluaran Kas

ABSTRACT

Every company has an internal control to control every transaction internal control system for cash receipts and disbursements. The company currently lacks oversight of receivables and inventories, the system is ineffective and storage of evidence in cash disbursements is not provided by the supplier. Therefore this study examines the Evaluation of Internal Control in the Management of Cash Revenue and Expenditure Systems at the company was successful with the aim of analyzing internal controls in cash receipts and disbursements at PT Central Prima Sukses. This study uses descriptive qualitative analysis methods that are supported by observation, documentation, and interviews. The population in this study uses everything in the company and the sample is data related to sales and purchases. The results of this study are internal control at the company has been running well based on the results of research on the internal control framework of the committee of sponsoring organizations of the treatway commission, but there are few obstacles, namely bad credit and differences in inventory quantity between the system and physical, this is caused by the lack of human resources and for company information systems still use microsoft excel as an assistant to the accurate system and then for cash receipts and disbursements activities have proceeded according to the cycle set by the company, using several documents such as proof of cash receipts and disbursements to facilitate employee work, but there are obstacles because suppliers do not provide so company employees must be able to ask for it. Furthermore, the division of responsibilities to employees has been going well, and the accounting records used are in the form of several journals to record cash receipts and disbursement transactions at PT Central Prima Sukses.

Keywords: *Cash Disbursements System, Cash Receipt System, Internal Control*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa Skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr.Nur Elfi Husda,S.Kom.,M.si
2. Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor,S.E.,M.SI.
4. Ibu Dian Efriyenti,S.E.,M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada program studi Akuntansi Di Universitas Putera Batam.
5. Keluarga terutama orang tua penulis yang membelikan segala kasih sayangnya dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis agak dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang senantiasa menjadi teman kuliah selama 3,5 Tahun serta pihak yang membantu memberikan semangat dan juga doanya kepada penulis, yang tidak dapat kami sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan untuk Anda semua yang telah mendukung penulis dalam pembuatan Skripsi ini, Amin.

Batam 07 Februari 2020

Eny

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Penelitian	10
2.2 Evaluasi	10
2.3 Pengendalian Internal	10
2.4 Pengelolaan Sistem.....	13
2.5 Kas	13
2.6 Sistem Penerimaan Kas	14
2.7 Sistem Pengeluaran Kas	20
2.8 Penelitian Terdahulu.....	26
2.9 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data.....	37
3.4.2 Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1 Observasi	39
3.5.2 Dokumentasi.....	39
3.5.3 Wawancara	40
3.6 Teknik Analisis Data	40

3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	41
3.7.1	Lokasi Penelitian	41
3.7.2	Jadwal Penelitian	41
3.8	Daftar Pertanyaan Wawancara	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum PT Central Prima Sukses	47
4.1.1	Sejarah PT Central Prima Sukses	47
4.1.2	Bidang Usaha Dan Barang Dagang PT Central Prima Sukses	48
4.1.3	Visi dan Misi PT Central Prima Sukses	49
4.1.4	Struktur Organisasi PT Central Prima Sukses	49
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Analisis Pengendalian Internal Pada PT Central Prima Sukses	53
4.2.2	Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	56
4.2.3	Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	62
4.2.4	Analisis Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	70
4.3	Pembahasan	72
4.3.1	Analisis Pengendalian Internal PT Central Prima Sukses	72
4.3.2	Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	73
4.3.3	Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	74
4.3.4	Analisis Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Central Prima Sukses.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian Lampiran		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Lampiran		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Central Prima Sukses	50
Gambar 4. 2 Sistem Penerimaan Kas	58
Gambar 4. 3 <i>Invoice</i>	59
Gambar 4. 4 Bukti Penerimaan Kas	60
Gambar 4. 5 Siklus Pengeluaran Kas	64
Gambar 4. 6 <i>Purchase Requisition</i>	65
Gambar 4. 7 <i>Invoice</i>	66
Gambar 4. 8 <i>Packing List</i>	67
Gambar 4. 9 Bukti Pengeluaran Kas	68
Gambar 4. 10 Bukti Penerimaan Kas Dari Pemasok.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman perekonomian dan teknologi saat ini telah mendorong perusahaan-perusahaan dan orang-orang untuk berubah dari waktu ke waktu untuk menjadi lebih baik dalam mengelola perusahaannya. Salah satunya adalah pengendalian internal, karena pengendalian sebuah perusahaan yang baik adalah memiliki seorang pemimpin yang bisa menempatkan posisi karyawan diposisi yang benar, melakukan pengawasan yang ketat, melakukan rotasi pekerjaan jika dibutuhkan untuk mencegah adanya kecurangan diantara karyawan-karyawan. Tentunya bukan hanya pengendalian sumber daya manusia tetapi juga ada pengendalian dalam sistem pada perusahaan juga sangat penting karena sistem merupakan sebuah *asset* yang digunakan perusahaan untuk membangun sebuah proses kerja yang efisien dan efektif dengan adanya sistem, sehingga manusia akan lebih mudah melakukan pekerjaannya.

Di kota Batam terdapat beberapa perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distributor makanan beku yaitu salah satunya PT Central Prima Sukses yang berdiri sejak 01 April 2012 dan berlokasi di Union Industrial Park A2 No.10. Perusahaan dagang merupakan pihak kedua yang menjual barangnya kepada pelanggannya untuk mencukupi kebutuhan pelanggan dan memenuhi salah satu tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba atau *profit* bagi pendiri perusahaan. Dalam proses jual beli barang dagang, perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan penjualannya seperti memberikan keringanan pada penjualan

kredit serta membuat promosi barang dagangnya dan cara memperhitungkan biaya dan juga pendapatan agar perusahaan tidak berada dititik rugi atau *Break Even Point* yaitu yang mana pendapatan melebihi biaya.

Pengendalian internal pada sebuah perusahaan sangat dibutuhkan karena berfungsi untuk membantu perusahaan mengawasi cara kerja karyawan, mencegah terjadinya masalah, memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan *skill* karyawan. Sistem juga sangat berperan dalam sebuah perusahaan karena berfungsi menjalankan dan menyimpan semua berkas penting perusahaan. Jika terjadi *environment risk* atau yang biasa disebut dengan ancaman dari luar perusahaan yang tidak dapat kita prediksi seperti bencana alam dan kebakaran maka semua bentuk *hardcopy* akan hilang dan sistem yang masih menyimpan *softcopy*-nya. Oleh sebab itu lah sistem merupakan sebuah *asset* terpenting dalam sebuah perusahaan. Data-data pada sebuah perusahaan dapat berupa dokumen dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan.

Seperti perusahaan yang lain PT Central Prima Sukses juga berharap pengendalian internal perusahaannya lebih terawasi sehingga mengurangi kecurangan dan kesalahan dalam penerimaan dan pengeluaran kas karena kas adalah *asset* yang sangat mudah disalahgunakan. Pada saat ini kondisi pengendalian internal pada piutang dan persediaan pada PT Central Prima Sukses kurang terawasi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola piutang dan persediaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan harus mengurangi biaya perusahaan sehingga sumber daya manusia harus dikurangi.

Berdasarkan penelitian (Kabuye, Kato, Akugizibwe, & Bugambiro, 2019:4) dengan judul “ *Internal Control System, Working Capital Management, And Financial Performance Of Supermarkets*”. Pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada setiap perusahaan mempunyai kebijakan, prosedur dan tahap-tahapan pengelolaan yang berbeda untuk mencapai tujuannya yaitu melindungi kekayaan perusahaan dan memastikan kepatuhan seorang karyawan. sistem *control internal* merupakan sebuah proses internal yang membantu perusahaan dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Sistem kontrol internal terdiri dari semua tindakan yang diambil oleh organisasi untuk melindungi sumber dayanya dari pemborosan, penipuan, ketidakefisienan serta memastikan kepatuhan pada kebijakan organisasi dengan mengevaluasi tingkat kinerja disemua unit organisasi.

PT Central Prima Sukses menggunakan sistem informasi akuntansi dengan tujuan agar transaksi jual belinya berjalan dengan lancar. Fungsi dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk menyimpan semua datadata penting perusahaan dan membuat sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dalam segi penekanan biaya. Sistem akuntansi yang dipakai oleh perusahaan ini adalah sistem *accurate* dan dalam sistem ini tidak berjalan secara efektif disebabkan masih menggunakan sistem *microsoft excel*.

Berdasarkan penelitian (Maknunah, 2015:37) Dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan”. Pada lembaga pendidikan sangat membutuhkan Suatu sistem yang efisien,

terorganisir, dan fleksibel yang dapat dimanfaatkan kemajuan teknologinya yang berkembang sangat pesat ini dapat diharapkan untuk menyelesaikan masalah dengan praktis dan cepat, sehingga menghemat banyak biaya, tenaga dan juga waktu. Oleh sebab itulah dibuat desain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis komputer di Universitas STMIK Pradnya Paramita.

Transaksi kas yang pertama pada PT Central Prima Sukses adalah penerimaan kas. Transaksi penerimaan kas berupa penerimaan kas dari penjualan tunai maupun kredit dan transaksi lainnya yang menyebabkan kas perusahaan bertambah. Karena kas merupakan aset bagi perusahaan maka dari itu perusahaan harus menjaganya dan mengelola sebaik mungkin untuk tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Namun pada saat ini permasalahan dalam penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses mengalami sedikit kemacetan pada piutang usaha.

Berdasarkan penelitian (Sabaru & Elim, 2015:403) yang menyatakan bahwa kendala piutang dalam sebuah perusahaan adalah piutang tak tertagih atau kredit macet yang biasanya ditagih oleh kolektor perusahaan. Kolektor bekerja sesuai tanggung jawabnya yang diberikan oleh perusahaannya. Dalam pengawasan kolektor perusahaan harus memiliki kordinator wilayah untuk memantau pekerjaan kolektor. Kordinator mengawasi kolektor dengan menggunakan lembar penagihan kolektor atau LPK. Sehingga para kolektor dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan peraturan yang telah diberikan oleh perusahaan.

Transaksi kas yang kedua pada PT Central Prima Sukses adalah pengeluaran kas. Pengeluaran kas biasanya dilakukan untuk membayar kepada pemasok perusahaan dan berbagai transaksi yang menyebabkan kas perusahaan berkurang.

Dalam transaksi pembelian, jika perusahaan telah membayar utang kepada pemasok maka perusahaan harus mencetak bukti pengeluaran kas dan pemasok harus memberikan bukti penerimaan kas yang membuktikan bahwa pemasok telah menerima kas tersebut. Tetapi pada pemasok perusahaan masih ada yang tidak memberikan bukti penerimaan kas jika perusahaan tidak memintanya.

Berdasarkan penelitian (Karma & Susanti, 2018:4) dengan judul “ *Development of Account Receivable and Payable System For Travel Bureau Company*”. Dalam proses transaksi pengeluaran kas, perusahaan harus membuat *report* yang membuktikan bahwa perusahaan telah melakukan pembayaran dan pemasok telah menerima uang harus membuat bukti penerimaan kas tersebut kepada perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pelunasan utang perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT CENTRAL PRIMA SUKSES**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya pengawasan pada pengendalian internal pada PT Central Prima Sukses
2. Kurangnya pengawasan dalam penagihan piutang usaha pada *client* sehingga mengakibatkan piutang macet pada PT Central Prima Sukses
3. Kesalahan dalam memasukan jurnal pengeluaran kuantiti pada *inventory store*, hal ini berdampak pada persediaan yang ada digudang
4. Sistem *accurate* pada PT Central Prima Sukses tidak berjalan secara efektif
5. Bukti penerimaan kas oleh pemasok tidak diberikan jika perusahaan tidak meminta kepada pihak pemasok.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa batasan-batasan untuk lebih memperjelas penelitian ini dan berikut ini adalah beberapa batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini membahas tentang pengendalian internal sistem perusahaan, proses penerimaan, dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses
2. Data yang diambil dari sistem *accurate* dan beberapa *invoice* pada PT Central Prima Sukses
3. *Invoice* yang digunakan merupakan semua transaksi dalam penerimaan dan juga pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses
4. Objek penelitian di perusahaan dagang PT Central Prima Sukses

5. Data yang digunakan untuk penelitian ini dari bulan Maret 2019 hingga bulan Februari 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaiman sistem pengendalian internal pada PT Central Prima Sukses?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penulisi menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi lebih dalam tentang sistem pengendalian internal pada PT Central Prima Sukses
2. Untuk mengevaluasi lebih dalam tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses
3. Untuk mengevaluasi lebih dalam tentang sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses

4. Untuk mengevaluasi lebih dalam tentang kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengendalian internal dalam pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses Batam
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti atau Penulis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan ilmu tentang pengendalian internal dalam sebuah perusahaan, cara pengelolaan sistem dalam penerimaan dan pengeluaran kas seperti yang terjadi pada sebuah perusahaan dagang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai patokan yang objektif dalam pengambilan keputusan serta sebagai panduan untuk menentukan langkah-langkah atau keputusan tepat yang akan dijalankan oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Putera Batam untuk menyusun laporan akhir sebagai sumber referensi penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2 Evaluasi

Menurut (Rukajat, 2018:1) evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan dalam menentukan hasil yang telah dicapai kedalam beberapa bagian yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan.

Kesimpulan yang disimpulkan oleh penulis dari penjelasan yang ada diatas adalah bahwa evaluasi merupakan sebuah proses yang harus dilakukan seperti membuat beberapa prosedur dan mendalami sebuah proses untuk mencapai tujuan yaitu mengetahui lebih dalam tentang hal yang ingin diteliti pada sebuah penelitian.

2.3 Pengendalian Internal

Dalam pengendalian internal, penulis akan menyimpulkan beberapa pendapat menurut beberapa penulis, yaitu sebagai berikut :

Menurut (Herry, 2014:11) pengendalian internal merupakan sebuah kebijakan yang digunakan sebuah perusahaan untuk melindungi seluruh kekayaan atau harta perusahaan memastikan informasi perusahaan akurat, dan memastikan pihak manajemen dan karyawan yang lainnya juga sudah mematuhi peraturan Undang-Undang.

Menurut (Kumaat, 2011:15) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia yang dirancang untuk membantu sebuah organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Pengendalian internal juga merupakan salah satu cara untuk mengawasi,

mengarahkan, dan mengukur sumber daya pada sebuah organisasi. Pengendalian internal juga sangat berperan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan hingga melindungi sumber daya sebuah organisasi yang tidak berwujud maupun yang berwujud.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengendalian internal itu sangat penting dalam sebuah perusahaan karena berfungsi sebagai pengawasan, pengukuran, pengarahan, dan dapat digunakan sebagai sebuah kebijakan dalam mengamankan *asset* pada sebuah perusahaan dari berbagai macam ancaman.

1. Tujuan Pengendalian Internal

Berdasarkan penjelasan diatas tentang definisi pengendalian internal, maka dapat disimpulkan tujuan dari pengendalian internal adalah sebagai berikut menurut (Herry, 2014:12) :

1. Menjaga harta perusahaan karena harta merupakan kekayaan perusahaan bukan milik karyawan, sehingga butuh pengendalian internal untuk melindungi harta perusahaan dari pencurian dan penyalahgunaan
2. Pengendalian dengan menggunakan Sistem informasi akan memperkecil resiko salah penyajian laporan keuangan baik itu secara sengaja atau tidak
3. Pengendalian dilaksanakan untuk membuat karyawan menaati peraturan dan hukum yang ada.

2. Kerangka Pengendalian

Menurut (Kumaat, 2011:16), pada akhir tahun 1992 *committee of sponsoring Organizations of the treatyway commission* atau yang biasanya disebut *COSO* memperkenalkan 5 kerangka pengendalian, yaitu sebagai berikut ini :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan sebuah pengendalian yang sangat penting dalam kerangka pengendalian karena lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi unsur-unsur pengendalian yang lainnya
2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*) merupakan sebuah proses mengidentifikasi sebuah resiko lewat analisis atau evaluasi sehingga dapat diperkirakan dan meminimalkan terjadinya resiko
3. Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*) merupakan sebuah standardisasi proses kerja untuk menjamin tercapainya sebuah tujuan dan mencegah terjadinya kesalahan dikemudian hari seperti menempatkan karyawan diposisi yang benar, memberikan tanggung jawab dan pemisahan tanggung jawab untuk bawahan, dan memisahkan fungsi akuntansi, penyimpanan *asset* dan juga operasi
4. Pemantauan (*Monitoring*) ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian dan kekurangan pada sebuah perusahaan, yaitu dengan memantau perilaku atau cara kerja karyawan dan memantau peringatan yang diberikan oleh Sistem perusahaan.
5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) juga merupakan unsur penting dalam pengendalian internal sebuah perusahaan karena mengenai seluruh informasi dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan yang terakhir adalah pemantauan. Seluruh informasi tersebut diperlukan oleh pihak manajemen untuk

menjamin ketaatan untuk mengikuti peraturan yang telah dibuat perusahaan.

2.4 Pengelolaan Sistem

Menurut (Elfi Husda & Wangdra, 2016:91) Sistem merupakan gabungan dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk mempermudah aliran informasi dan energi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat dijelaskan lebih rinci, yaitu gabungan dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk menerima *input* dan mengolah *input* kemudian menghasilkan *output*. Dalam sistem terdapat salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi ini biasanya digunakan untuk memproses segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan menghasilkan informasi yang biasanya disebut dengan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

Dari penjelasan diatas, maka pengelolaan sistem merupakan sebuah proses pengelola atau manusia yang menjalankan sebuah sistem untuk mencapai tujuannya masing-masing.

2.5 Kas

Menurut (Rudianto, 2012:188) kas adalah sebuah alat pertukaran bagi sebuah perusahaan dan langsung dapat digunakan apabila setiap saat melakukan transaksi. Kas sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena kas merupakan salah satunya aset lancar perusahaan dan dengan mudah dapat digunakan untuk membeli peralatan atau yang lainnya hingga dapat digunakan sebagai modal untuk investasi pada perusahaan lain. Setiap perusahaan mempunyai tata kelola kas yang berbeda-beda untuk menciptakan kas yang sehat. Dan salah satunya adalah perputaran kas

yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat modal kerja suatu perusahaan untuk membayar tagihan dan membayar biaya perusahaan. Semakin tingginya tingkat perputaran kas tersebut, maka akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada sebuah perusahaan. Pengertian dari perputaran kas menurut penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam” (Efriyenti, 2018:4).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kas adalah bagian terpenting bagi perusahaan untuk melakukan sebuah transaksi dengan cara menukar dengan yang lainnya dan sebuah kas yang sehat harus melakukan perhitungan perputaran kas untuk mengukur modal kerja sebuah perusahaan. Berikut ini merupakan dua jenis kegiatan dalam kas sebuah perusahaan yaitu penerimaan dan pengeluaran kas.

2.6 Sistem Penerimaan Kas

Menurut (Rudianto, 2012:113) dalam sebuah perusahaan dagang pasti harus membeli barang dagang dan dijual kembali ke pasaran. Dalam proses penjualan barang dagang tersebut perusahaan akan menerima uang atau kas dan inilah yang dimaksud dengan penerimaan kas.

Sedangkan menurut (Pudin Shatu, 2016:33) sistem penerimaan kas pada sebuah perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan *cash* atau penjualan kredit.

Menurut penjelasan yang dijelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Sistem penerimaan kas merupakan suatu kesatuan untuk mengumpulkan dan

mencatat transaksi yang telah terjadi kemudian mengakibatkan kas diperusahaan atau kas dibank bertambah seperti transaksi penerimaan piutang, penjualan tunai, penjualan kredit, dan penerimaan uang dari pendapatan lain-lain. Secara garis besar Penerimaan kas berasal dari penjualan dan berikut merupakan siklus penjualan :

1. Siklus Penjualan

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:127) siklus penjualan ialah suatu rangkaian transaksi penjualan dan diikuti dengan proses informasi bisnis dan perekaman data. Berikut merupakan siklus dalam penjualan :

- a. Menerima pesanan dari *customer*
- b. Menyiapkan barang atau jasa yang pelanggan pesan
- c. Penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan
- d. Penyiapan faktur tagihan untuk pelanggan
- e. Penagihan piutang
- f. Dan terakhir adalah penerimaan pembayaran atas tagihan dari pelanggan.

2. Dokumen

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:130-131) dalam sistem informasi akuntansi yang berbasis manual, media perekaman data transaksi dalam bentuk lembaran kertas. Dokumen yang digunakan dalam siklus penjualan dan fungsi dari dokumen adalah sebagai berikut ini :

- a. Orderan pembelian dari pelanggan digunakan untuk membuktikan bahwa pelanggan telah melakukan pemesanan
- b. Pemesanan penjualan dicetak dengan menggunakan *invoice* beberapa rangkap yang salinan untuk gudang sebagai perintah kepada petugas

digudang untuk menyiapkan barang dan yang asli dan salinan yang lain diberikan kepada layanan pengangkutan barang untuk mengirim barang tersebut kepada langganan.

- c. *Shipping order* atau order kirim fungsinya sebagai perintah kirim barang yang berupa surat muat barang dan surat jalan.
- d. Bukti keluar barang merupakan bukti bahwa petugas telah menyerahkan barang kepada bagian angkut barang.
- e. *Invoice* penjualan merupakan dokumen sumber yang membuktikan kepada pelanggan bahwa ada transaksi penjualan.
- f. Nota kredit merupakan bukti dari perusahaan telah setuju untuk mengkreditkan akun piutang pelanggan karena terjadi retur penjualan dan *dicount* penjualan.
- g. Bukti penerimaan berupa dokumen sumber penerimaan kas yang dibuat oleh pihak *accounting* sebagai dasar pencatatan pada kartu piutang dan jurnal penerimaan kas. Kemudian kwitansi merupakan bukti yang dibuat oleh pihak *accounting* sebagai tanda telah terima kas dari pelanggan atau lainnya.

3. Fungsi yang terkait

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:128-130) setiap siklus kegiatan sebuah bisnis akan melibatkan lebih dari satu bagian atau satu orang. Berikut ini merupakan fungsi dari setiap bagian dalam kegiatan penjualan:

a. Fungsi Penjualan

Dalam sebuah siklus penjualan, kontak pertama dengan pelanggan merupakan bagian penjualan. Berikut merupakan fungsi dari penjualan :

- 1) Melayani pertanyaan dari calon pelanggan dan memberikan informasi tentang sebuah produk ke calon *customer*
- 2) Penerimaan orderan pembelian dari *customer*
- 3) Konfirmasi dengan bagian keuangan untuk menyetujui kredit
- 4) Menyiapkan *sales order*
- 5) Konfirmasi dengan bagian gudang mengenai informasi barang yang dipesan pelanggan dan penyiapan barang
- 6) Konfirmasi dengan bagian pengangkutan untuk proses mengirim barang kepada pelanggan
- 7) Menyiapkan atau mencetak faktur penjualan.

b. Fungsi Gudang

Fungsi dari gudang dalam kaitannya dengan sebuah siklus penjualan adalah sebagai berikut ini :

- 1) Memberikan laporan tentang barang dagangan kepada bagian penjualan
- 2) Menyiapkan barang pesanan pelanggan
- 3) Membuat *invoice* pengeluaran barang dari gudang
- 4) Konfirmasi dengan bagian ekspedisi untuk proses pengantaran barang kepada *customer*
- 5) Menyelenggarakan catatan pada kartu gudang.

c. Fungsi Ekspedisi Atau Pengiriman

Fungsi utama ekspedisi atau pengiriman dalam siklus penjualan adalah

Sebagai berikut ini :

- 1) Terima barang dari bagian gudang
- 2) Mencocokkan barang dengan salinan *sales order*
- 3) Melakukan pengemasan barang
- 4) Menyiapkan dokumen untuk mengirim barang seperti order kirim, *slip packing*, dan surat jalan. Tetapi pada umumnya salinan nota penjualan juga dapat berfungsi sebagai dokumen pengiriman barang sehingga bagian ekspedisi tidak perlu menyiapkannya
- 5) Mengirimkan barang kepada pelanggan
- 6) Meminta pelanggan untuk menanda tangan surat jalan yang membuktikan bahwa *customer* telah menerima barang pesannya
- 7) Terkadang diminta untuk memberikan *invoice* penjualan kepada *customer* tetapi tugas ini biasanya bagian penjualan yang mengerjakannya.

d. Fungsi Keuangan

Fungsi utama keuangan pada siklus penjualan adalah sebagai berikut ini :

- 1) Memberikan informasi mengenai kebijakan kredit penjualan kepada bagian penjualan
- 2) Menyetujui syarat kredit yang telah diminta oleh calon *customer*
- 3) Melakukan tagihan piutang kepada pelanggan
- 4) Menerima uang dari *customer* karena telah membayar piutang.

e. Fungsi Akuntansi

- 1) Memeriksa keabsahan, kelengkapan dan kebenaran dari *sales invoice* beserta semua dokumen yang berhubungan dengan penjualan
- 2) Mencatat *sales invoice* pada buku besar pembantu piutang
- 3) Mencatat *sales invoice* pada buku jurnal penjualan
- 4) Mencatat transaksi penerimaan piutang pada jurnal penerimaan kas dan buku pembantu piutang
- 5) Membuat laporan penjualan pada perusahaan
- 6) Membuat laporan atau daftar piutang menurut umur.

4. Catatan Akuntansi

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:136) catatan akuntansi dalam siklus penjualan berupa :

- a. Jurnal penjualan kredit yang berfungsi sebagai pencatatan pada transaksi penjualan kredit
- b. Jurnal retur penjualan dan potongan penjualan digunakan untuk mencatat semua transaksi retur penjualan dari pelanggan dan mencatat transaksi pemberian *discount* kepada pelanggan
- c. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi dari penerimaan kas penjualan tunai, piutang dan dari transaksi lainnya
- d. Jurnal umum merupakan jurnal untuk mencatat transaksi penyisihan piutang tak tertagih dan harga pokok barang yang didagangkan

- e. Kartu piutang digunakan untuk memelihara catatan atau rincian semua debitor yang berisi saldo awal mutasi kredit dan debit, dan saldo akhir. Untuk mengontrol piutang usaha diperlukan kartu piutang.
- f. Kartu persediaan biasanya digunakan untuk memelihara catatan atau rincian semua jenis persediaan barang yang berisi saldo awal, mutasi kredit dan debit, serta saldo akhir. Kartu persediaan digunakan untuk mengontrol persediaan perusahaan.
- g. Kartu stok gudang digunakan untuk mencatat catatan saldo dan mutasi fisik barang peritem barang yang dibina oleh karyawan administasi digudang.
- h. Kartu buku besar adalah untuk membina catatan saldo dan semua mutasi akun kontrol yang digunakan untuk membuat laporan keuangan.

2.7 Sistem Pengeluaran Kas

Menurut (Rudianto, 2012:113) dalam sebuah perusahaan dagang pasti harus membeli barang-barang yang akan dijual kembali atau didagangkan kembali kepasar. Dalam proses pembelian barang maka perusahaan harus mengeluarkan kas untuk mendapatkan barang dagangnya dan inilah yang disebut dengan pengeluaran kas.

Sedangkan menurut (Pudin Shatu, 2016:40) pembayaran kas atau pengeluaran kas dalam perusahaan melakukan pembayaran menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam nominal kecil, bisa menggunakan kas kecil. Kas kecil adalah uang tunai yang biasanya digunakan perusahaan untuk pengeluaran yang nominalnya sedikit dan tidak efisien menggunakan cek.

Menurut penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Sistem pengeluaran kas merupakan suatu kesatuan untuk mengumpulkan dan mencatat transaksi yang telah terjadi hingga mengakibatkan kas tunai diperusahaan dan kas bank perusahaan mengurang, seperti transaksi pembayaran pembelian, pembayaran biaya-biaya operasional perusahaan, dan pembayaran yang terjadi dalam kas kecil. Secara garis besar penerimaan kas berasal dari pembelian dan berikut merupakan penjelasan dalam siklus pembelian.

1. Siklus Pembelian

Siklus pembelian menurut (Lukman & Ardana, 2016:159) merupakan transaksi pembelian yang terjadi secara berulang kali dan diikuti dengan adanya proses informasi bisnis dan rekaman data. Dalam siklus pembelian berawal dari aktivitas sebagai berikut :

- a. Permintaan pembelian dari gudang
- b. Proses seleksi pemasok
- c. Penyiapan orderan pembelian dari pihak pembelian
- d. Penerimaan barang oleh pihak penerima barang
- e. Proses pencatatan pembelian dan utang oleh pihak akuntansi
- f. Pada saat jatuh tempo, pihak akuntansi melakukan proses pembayaran
- g. Terakhir adalah proses pencatatan pembayaran utang kepada pemasok oleh pihak akuntansi.

2. Dokumen

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:160-162) dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang berbasis manual, media perekaman data semua transaksi adalah

dalam media kertas berupa formulir atau dokumen transaksi yang masih sangat dominan. Dokumen yang terkait dan fungsi dokumen pada siklus pembelian adalah sebagai berikut ini :

- a. Surat penawaran harga pemasok berfungsi sebagai patokan untuk seleksi pemasok
- b. Surat permintaan pembelian berfungsi untuk memberitahu kepada bagian pembelian untuk membeli barang
- c. Order pembelian digunakan untuk memberitahu jenis orderan kepada pemasok
- d. Tanda terima barang yang dibuat oleh pihak penerimaan barang beserta tanda tangannya untuk digunakan sebagai bukti bahwa telah menerima barang
- e. *Invoice* pembelian merupakan dokumen pendukung bahwa telah terjadinya transaksi pembelian
- f. Retur pembelian merupakan dokumen sumber yang berfungsi mencatat transaksi pengembalian barang kepada pemasok
- g. Bukti pembayaran terdapat bukti pembayaran kas kecil dan bukti pembayaran kas berfungsi sebagai dokumen sumber yang berfungsi sebagai bukti bahwa telah membayar menggunakan kas kecil atau kas.

3. Fungsi Yang Terkait

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:160-162) dalam sebuah siklus pembelian perusahaan terdapat lebih dari satu bagian dan berikut merupakan bagian pembelian beserta fungsinya :

a. Fungsi Gudang

Fungsi utama dari bagian gudang dalam siklus pembelian adalah sebagai berikut ini :

- 1) Melakukan pemeriksaan sisa persediaan pada gudang, jika telah sudah sedikit maka lakukan pemesanan atau *reorder point*
- 2) Menyiapkan *invoice* permintaan pembelian atau *purchase requisition*
- 3) Menerima barang yang dipesan dan menata penempatan barang pada gudang
- 4) Berkoordinasi dengan bagian penerimaan untuk memastikan dan mengecek barang datang
- 5) Membuat catatan di kartu gudang.

b. Fungsi Pembelian

- 1) Menemukan informasi mengenai *product* dagang perusahaan dari berbagai sumber calon *supplier*
- 2) Melakukan seleksi untuk *supplier* berdasarkan surat penawaran harga dari beberapa calon *supplier*
- 3) Menyiapkan surat dan menanda tangani surat kontrak dengan pemasok
- 4) Membuat surat orderan kemudian berikan surat *purchase order* kepada pemasok
- 5) Menyimpan data-data yang berhubungan dengan calon pemasok dan pemasok

- 6) Berkoordinasi dengan bagian gudang tentang jadwal pembelian barang dagang atau jasa
- 7) Konfirmasi dengan bagian *financial* untuk menyetujui kredit pembelian dan membayarnya.

c. Fungsi Penerimaan Barang

Fungsi utama dari bagian penerimaan barang pada siklus pembelian adalah sebagai berikut ini :

- 1) Menerima salinan *purchase order* yang telah diterima dari bagian pembelian
- 2) Membandingkan salinan *purchase order* dengan barang dan pengecekan mutu, jumlah, kondisi barang
- 3) Membuat laporan penerimaan barang dan tanda tangan pada bukti tanda terima barang yang diperoleh dari ekspedisi pemasok.
- 4) Menyerahkan barang yang diterima kepada bagian gudang
- 5) Menyerahkan salinan tanda terima barang kepada bagian pembelian.

d. Fungsi Keuangan

Fungsi utama dari bagian keuangan pada siklus pembelian adalah Sebagai berikut ini :

- 1) Menerima *invoice* pembelian dari pemasok terkadang dari bagian pembelian
- 2) Menyetujui syarat kredit pembelian dan pembayaran yang diusulkan oleh bagian pembelian
- 3) Proses bayar hutang kepada pemasok

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi utama dari bagian akuntansi pada siklus pembelian adalah sebagai berikut ini :

- 1) Memeriksa keabsahan, kebenaran dan kelengkapan pada faktur pembelian beserta semua dokumen yang berhubungan dengan pembelian
- 2) Mencatat *invoice* pembelian pada buku besar pembantu utang
- 3) Mencatat *invoice* pembelian pada buku jurnal pembelian
- 4) Mencatat pembayaran utang pada jurnal pembayaran kas dan buku besar pembantu utang
- 5) Membuat laporan pembelian dan utang usaha.

4. Catatan Akuntansi

Menurut (Lukman & Ardana, 2016:169) catatan akuntansi dalam siklus pembelian adalah sebagai berikut ini :

- a. Jurnal pembelian kredit yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi pembelian kredit
- b. Jurnal retur dan potongan pembelian yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi retur pembelian kepada pemasok dan penerimaan potongan dari pemasok
- c. Jurnal pembayaran kas adalah jurnal untuk mencatat semua transaksi pembayaran kas seperti pembayaran kepada pemasok atau pembayaran lainnya

- d. Jurnal umum adalah jurnal untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi pada perusahaan
- e. Kartu utang berfungsi untuk memelihara rincian atau catatan semua kreditur yang berisi saldo awal, mutasi, kredit dan debet, serta saldo terakhir. Kartu utang digunakan untuk mengontrol utang usaha
- f. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat semua jenis persediaan saldo dari awal, mutasi kredit dan debit serta saldo akhir. Kartu persediaan digunakan untuk mengontrol persediaan barang
- g. Kartu gudang berfungsi untuk mencatat semua catatan saldo dan mutasi fisik barang per item barang yang dibina petugas administrasi yang ada digudang
- h. Kartu buku besar yang digunakan untuk membina catatan saldo dan juga mutasi semua akun kontrol yang digunakan untuk membuat sebuah laporan keuangan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dari penelitian terdahulu yang menjadi sumber bagi penulis untuk melakukan penelitian ini :

Menurut Peneliti (Bahar & Ginting, 2018) dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling* dan pendekatan *Probability Sampling* untuk melihat bagaimana evaluasi pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada Pelaku UMKM

Batam. Dan hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal pada Pelaku UMKM Batam sudah cukup efektif namun ada beberapa kelemahan pada lingkungan pengendalian, struktur organisasi, penaksiran resiko, dan terakhir adalah informasi dan komunikasi.

Menurut peneliti (Fauzan, 2018) dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar”. Penelitian ini menggunakan Observasi tertutup untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan menggunakan data sekunder yang relevan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian *intern* terhadap fungsi penerimaan kas telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi ialah 3,20 pada interval 2,51 sampai 3,25 yang mana dikategorikan “Baik”.

Menurut (Sudarno, Idhofi, & Budi, 2018) dengan judul “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Apotek Kimia Farma 307 Banyuwangi”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis datanya dan menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Dan hasil dari penelitian ini adalah sistem penerimaan kas dari pendapatan tunai jasa pemeriksaan kesehatan dan penjualan tunai masih sangat sederhana dengan menggunakan dokumen seadanya dan pengendalian internal sistemnya masih kurang efektif untuk digunakan.

Menurut Peneliti (Napitupulu & Jaya, 2018) dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi Di PT Trans Multi Cargo”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang

menggunakan metode *stop or go sampling* untuk menguji kepatuhan untuk efektivitas pada sistem dengan menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal pada penerimaan kas dari piutang pada PT Trans Multi Cargo berjalan dengan baik karena dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal dan hasil dari pengujian kepatuhan untuk mengetahui efektivitas pada sistem tidak ditemukan adanya penyimpangan.

Menurut Peneliti (Pilat, 2016) dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT Lumbang Berkat Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada perusahaan tersebut. Dan hasil dari penelitian ini adalah prosedur dan sistem pengendalian pada perusahaan ini cukup baik dari aktivitas penerimaan kas, perusahaan juga melakukan otorisasi langsung dari pejabat yang memiliki wewenang, perusahaan sudah menerapkan kode etik bagi karyawan, dan kebijakan dalam merekrut karyawan baru.

Menurut Peneliti (Anggraeni, Suarsa, & Verawaty, 2017) dengan judul “Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas (studi kasus pada klinik utama Bandung *eye center*)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengendalian internal sistem penerimaan kas telah berjalan cukup efisien sedangkan pengeluaran kas kurang efektif disebabkan ada

beberapa unsur pengendalian internal yang belum dijalankan sepenuhnya seperti fungsi kas dan kas kecil tidak dipisahkan. Tetapi untuk penyajian laporan arus kas telah sesuai dengan PSAK No. 2 menggunakan metode tidak langsung.

Menurut Peneliti (Panambunan & Tinangon, 2016) dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Sulawesi Utara”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi pengendalian internal dalam melaksanakan sistem dan prosedur pengeluaran kas di Dinas Koperasi dan Umkm Sulawesi Utara. Dan hasil dari penelitiannya ini adalah pengendalian internal dalam penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas telah berjalan sesuai aturan dan ada beberapa kelemahan di kinerja dan disiplin sumber daya manusia di Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Utara.

Menurut peneliti (Kalumata, Nangoi, & Lambey, 2017) dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado”. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam pengendalian internal adalah lingkungan pengendaliannya sudah sesuai dengan teori pengendalian internal menurut *COSO*, Penilaian risikonya juga sudah berjalan cukup efektif, informasi dan komunikasi sudah diterapkan cukup efektif, aktivitas pengendalian internal sudah sesuai dengan teori *COSO*, terakhir adalah monitoring dan telah dilakukan

setiap hari oleh manajemenya. Dan mengenai sistem informasi akuntansi untuk penjualan dan penerimaan kas sudah dijalankan cukup memadai.

Menurut Peneliti (Dewi, 2016) dengan judul “Evaluasai Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XIII Makassar”. Dalam penelitiannya ini menggunakan metode komperatif deksriptif untuk mengevaluasi pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT PLN. Hasil pada penelitian ini adalah bahwa pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT PLN telah memenuhi standard pengendalian internal karena telah membuat struktur organisasi yang baik untuk memisahkan tanggung jawab, dokumen, serta catatan akuntansi pada masing-masing karyawan.

Menurut Peneliti (Ilat & Sumurung, 2015) dengan judul “Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Manado Media Grafika”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kasnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi yang ditetapkan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing karyawan dan menggunakan prosedur yang dibuat untuk perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika ini sangat membantu pihak manajerial perusahaan tersebut untuk bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

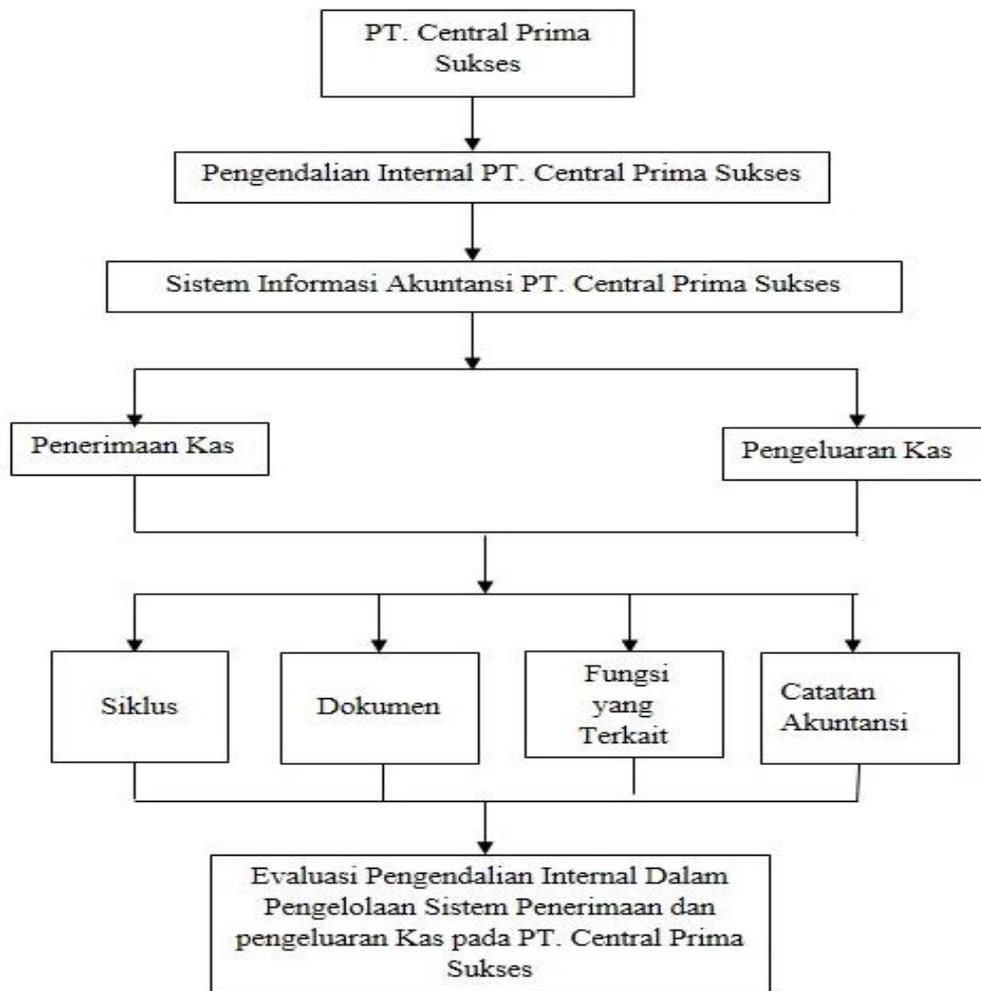
According to researcher (Farah Dwi Puspitasari & D. Djakman, 2019) with the title “ Evaluation of Internal Control System in Cash Disbursement Cycle:Case

Study Of Contruction Company PT XYZ”. This study uses the COSO system to assess the company’s internal control. and the conclusion of this study is the control activities weaknesses because the Sop has not been update and has not explained the roles of technology information system, information and communication is weaknesses because no have a separate communication lines exist for confidential communication, and the last is monitoring weaknesses too because no have a strategic methods to incharge operational employee that they are responsible for internal control and for monitoring the control activities.

According to researcher (Firdaus & YuLianto, 2018) with the title “ Business Blueprint Accounting Information System Cash Receipts In Non-Profit Entities” The method on this research is using the ASAP (Accelerated SAP) methodology. And the conclusion of this study is show the process of the accounting information system cash receipts blueprint, Customization modules Oddo, integrated information systems between departments, and financial report configuration. The system information has a positive impact for user. And the end is expected the apps oddo can be easy to use by user, improve effectiveness, improve efficiency, increase transparency of financial statements, and the las is increase accountability.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang penulis jelaskan diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

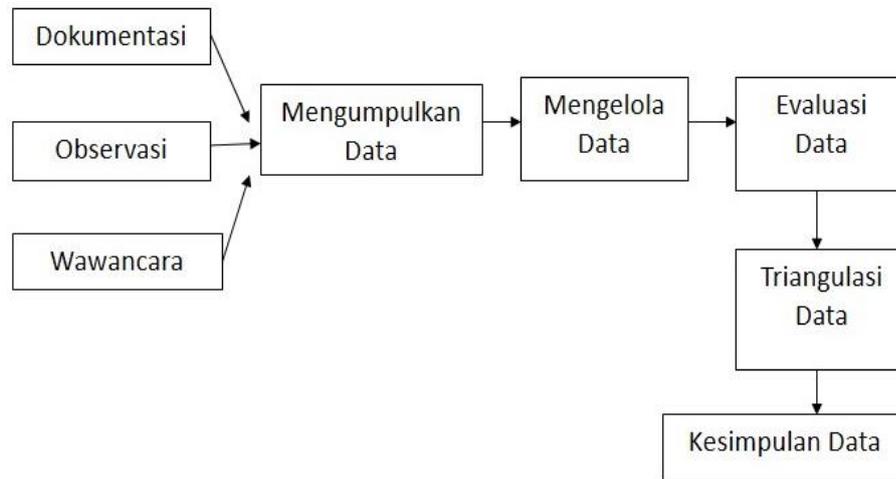
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis untuk meneliti adalah metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2018:9) metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti sebuah objek alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian pada kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Sedangkan menurut (Raco, 2010:7) penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk memahami dan juga mengeksplorasi gejala sentral, untuk mengerti sebuah gejala sentral maka peneliti wawancara peserta penelitian atau partisipan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Setelah informasi disampaikan oleh partisipan dan kemudian dikumpulkan. Informasi berupa sebuah teks atau kata. Dan data yang berupa teks atau kata akan dianalisis dan hasil dari analisis berupa sebuah deskripsi, penggambaran atau dapat berupa tema-tema.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, peneliti berpendapat bahwa dengan penelitian kualitatif ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan atau menggabungkan data yang bersifat deskriptif dari hasil wawancara dan kemudian dokumentasikan data-data dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses. Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan (Hartati & Nurdin, 2019:123) operasional variabel digunakan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan dan membatasi ruang lingkup sebuah variabel. Dalam variabel operasional menggunakan variabel kunci yang dapat dipertanggung jawabkan dengan referensi yang jelas. Berikut ini merupakan operasional variable kajian :

1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sebuah tindakan atau proses yang digunakan untuk melindungi kekayaan sebuah perusahaan dan menilai sebuah perusahaan apakah karyawannya telah mematuhi peraturan yang ada dan bagaimana pengawasannya dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan (Herry, 2014:11).

2. Sistem Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas pada sebuah perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan tunai, atau penjualan kredit (Pudin Shatu, 2016:33).

3. Sistem Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya melalui kas kecil. Kas kecil merupakan uang kas yang digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak efisien menggunakan cek (Pudin Shatu, 2016:40).

Variabel penelitian, dalam konsep dan indikator untuk variabel pengendalian internal, sistem penerimaan kas, dan sistem pengeluaran kas pada penelitian ini tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Penelitian	Indikator
Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah sebuah proses atau tindakan yang dilakukan perusahaan untuk melindungi kekayaan perusahaan, menilai kepatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan, dan pengawasan dalam penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan (Herry, 2014:11)	1.Lingkungan pengendalian 2.Penilaian resiko 3.Prosedur pengendalian 4.Pemantaun 5.Informasi dan komunikasi (Kumaat, 2011:16)
Sistem Penerimaan Kas	Sistem penerimaan kas pada sebuah perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, atau penjualan kredit (Pudin Shatu, 2016:33)	1. Siklus penjualan 2.Dokumen 3.Fungsi terkait 4.Catatan akuntansi (Lukman & Ardana, 2016:127-136)
Sistem Pengeluaran Kas	pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya melalui kas kecil. Kas kecil merupakan uang kas yang digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak efisien menggunakan cek (Pudin Shatu, 2016:40)	1.Siklus 2.Dokumen 3.Fungsi yang terkait 4.Catatan (Lukman & Ardana, 2016:159-169)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:80) populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang karakteristik dan kualitasnya telah ditetapkan oleh peneliti dan diteliti lebih dalam dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang melainkan juga termasuk objek serta benda-benda yang ada pada alam lain. Dan populasi juga bukan pada jumlah objek dan subjek saja tetapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjeknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi pada penelitian ini ialah sebuah objek perusahaan yaitu PT Central Prima Sukses.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:81) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang termasuk dalam sebuah populasi. Sampel digunakan karena adanya keterbatasan pada tenaga, dana, dan juga waktu untuk melakukan penelitian pada sebuah populasi besar dengan cara pengambilan beberapa sampel dalam populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa bukti-bukti dan beberapa nota transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Berdasarkan penjelasan (Sugiarto, 2015:9) data dalam penelitian kualitatif adalah pada umumnya berbentuk gambaran, kata-kata atau rekaman kriteria data

dan didalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang secara nyata terjadi bukan data yang sekedar terucap, terlihat, tetapi data bermakna balik yang terlihat dan terucap. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian di kontruksikan menjadi hipotesis dan teori.

Menurut (Setiawan & Anggito, 2018:14) tujuan dari penelitian kualitatif terdapat dua yaitu yang pertama adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan, dan yang kedua adalah menggambarkan dan menjelaskan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan *grounded theory* atau yang disebut dengan pendekatan kualitatif yang mengembangkan teori minat terhadap fenomena.

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan diatas, maka alasan untuk menggunakan metode deskriptif dikarenakan penelitian yang penulis teliti saat ini berdasarkan kegiatan yang sedang berjalan dan secara nyata terjadi dalam perusahaan. Serta penulis ingin mencari orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam bentuk wawancara dan memberikan data-data yang lebih lengkap, kemudian mengumpulkan data dan saling berkerja sama untuk penyelesaian laporan ini.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dibedakan dalam 2 jenis yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan yang dicatat dan diteliti oleh peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari teori buku seperti dokumentasi dan dari perpustakaan sebagai acuan atau teoritis dalam pembahasan skripsi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer karena datanya berasal dari dan hasil wawancara dengan *manager* perusahaan dan hasil dari penelusuran langsung dilapangan di PT Central Prima Sukses yang berkaitan dengan pengendalian internal dalam pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018:226) observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan bagi para ilmuwan yang bekerja berdasarkan data fakta mengenai dunia kenyataan yang berasal dari hasil observasi. Melalui teknik observasi, penelitian turun kelapangan dan mempelajari proses pengendalian internal dan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018:240) dokumen merupakan catatan atas sebuah peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya

monumental dari seseorang. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mempelajari pengendalian internal perusahaan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan perusahaan seperti struktur organisasi, data-data penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

3.5.3 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018:231) wawancara merupakan sebuah pertemuan antara pewawancara dan narasumber yang saling berbagi informasi dan berbagi ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna pada sebuah topik. Kemudian wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang diteliti dan mempelajari lebih dalam hal-hal dari responden. Melalui teknik wawancara ini peneliti akan mewawancarai *manager* pada perusahaan untuk mengetahui pengendalian internal dalam pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiarto, 2015:90-91) analisis data merupakan sebuah proses pencarian data kemudian penyusunan data dari hasil wawancara, observasi dan lainnya agar data tersebut mudah dipahami oleh orang yang membacanya. Maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif dan data yang diambil dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan fakta yang terjadi langsung dilapangan serta menafsirkan dan membuat makna dari hasil data yang telah dikumpulkan. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah

dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perusahaan dagang yang ada di Batam yaitu PT Central Prima Sukses dengan alamat lengkap di *Union Industrial Park A2 No.10, Kota Batam Kepulauan Riau.*

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Berikut ini merupakan rincian jadwal penelitian untuk memperjelas jadwal penelitian peneliti yang dicantumkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

3.8 Daftar Pertanyaan Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada *Manager* PT Central Prima Sukses pada saat wawancara. Berikut merupakan daftar pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah PT Central Prima Sukses?
2. Bagaimana struktur organisasi pada PT Central Prima Sukses?
3. Bagaimana pengendalian internal pada PT Central Prima Sukses?
4. Apakah dampak dari pengendalian internal yang kurang terawasi ?
5. Bagaimana sarana dan prasarana lingkungan pengendalian pada PT Central Prima Sukses?
6. Apakah lingkungan pengendalian terhadap sistem penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik?
7. Apakah lingkungan pengendalian terhadap sistem pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses telah berjalan dengan baik?
8. Bagaimana penilaian resiko pada sistem penerimaan kas di PT Central Prima Sukses?
9. Bagaimana penilaian resiko pada sistem pengeluaran kas di PT Central Prima Sukses?
10. Bagaimana kendala yang dihadapi PT Central Prima Sukses dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas?
11. Bagaimana prosedur pengendalian pada sistem penerimaan kas di PT Central Prima Sukses?

12. Bagaimana prosedur pengendalian pada sistem pengeluaran kas di PT Central Prima Sukses?
13. Bagaiman dengan prosedur pengendalian yang dilakukan oleh PT Central Prima Sukses?
14. Bagaimana pemantauan terhadap sistem penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
15. Bagaimana pemantauan terhadap sistem pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
16. Apakah alat yang digunakan oleh PT Central Prima Sukses dalam pemantauan terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas?
17. Bagaimana informasi dan komunikasi terhadap sistem penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
18. Bagaimana informasi dan komunikasi terhadap sistem pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
19. Apakah sistem yang digunakan PT Central Prima Sukses dalam informasi dan komunikasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan baik?
20. Bagaimana siklus pada sistem penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
21. Bagaimana penyusunan siklus dalam sistem penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
22. Dokumen apa yang digunakan PT Central Prima Sukses dalam penerimaan kas?
23. Apakah fungsi dari dokumen yang digunakan oleh PT Central Prima Sukses dalam penerimaan kas?

24. Bagaimana fungsi bagian penjualan dalam kegiatan penjualan pada PT Central Prima Sukses?
25. Bagaimana fungsi bagian gudang dalam kegiatan penjualan pada PT Central Prima Sukses?
26. Bagaimana fungsi bagian pengiriman dalam kegiatan penjualan pada PT Central Prima Sukses?
27. Bagaimana fungsi bagian keuangan kegiatan penjualan pada PT Central Prima Sukses?
28. Bagaimana fungsi akuntansi dalam kegiatan penjualan pada PT Central Prima Sukses?
29. Bagaiman dengan catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas pada PT Central Prima Sukses?
30. Apakah fungsi dari catatan akuntansi yang digunakan oleh PT Central Prima Sukses dalam penerimaan kas?
31. Bagaimana siklus pada sistem pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
32. Bagaimana penyusunan siklus dalam sistem pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
33. Dokumen apa yang digunakan PT Central Prima Sukses dalam pengeluaran kas?
34. Apakah fungsi dari dokumen yang digunakan oleh PT Central Prima Sukses dalam pengeluaran kas?
35. Bagaimana fungsi bagian gudang dalam kegiatan pembelian pada PT Central Prima Sukses?

36. Bagaimana fungsi bagian pembelian dalam kegiatan pembelian pada PT Central Prima Sukses?
37. Bagaimana fungsi bagian penerimaan barang dalam kegiatan pembelian pada PT Central Prima Sukses?
38. Bagaimana fungsi bagian keuangan dalam kegiatan pembelian pada PT Central Prima Sukses?
39. Bagaimana fungsi dari bagian akuntansi dalam kegiatan pembelian pada PT Central Prima Sukses?
40. Bagaimana dengan catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas pada PT Central Prima Sukses?
41. Apakah fungsi dari catatan akuntansi yang digunakan oleh PT Central Prima Sukses dalam pengeluaran kas?